

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gaya hidup telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia. Gaya hidup menjadi suatu kebiasaan setiap individu yang melekat dan menjadi keharusan individu untuk memenuhi kepuasan tersendiri dengan cara meniru, maupun gaya yang muncul dalam diri sendiri dan merasa kebiasaan itu patut dilakukan. Pengimplementasian gaya hidup (*lifestyle*) seseorang berbeda-beda, akan tetapi hal tersebut dapat menjadi dominan jika individu masuk ke dalam sebuah kelompok atau komunitas dengan gaya hidup yang sama.

Gaya hidup adalah cara seseorang mengekspresikan diri dalam minat, kebiasaan, opini dengan lingkungan sekitarnya dengan beragam cara yang unik dengan menyimbolkan status serta peranan individu terhadap lingkungannya. Gaya hidup mendeskripsikan terkait “Keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi terhadap lingkungannya. Gaya hidup memiliki makna tersendiri bagi setiap individu dan orang lain.

Ada berbagai macam gaya hidup yang hingga saat ini berkembang terutama aspek olahraga dan *fashion*. Gaya hidup dalam aspek olahraga dan *fashion* saat ini memang tidak dapat dipisahkan. Salah satu fenomena gaya hidup yang sedang banyak diminati oleh sebagian masyarakat adalah mengikuti komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* regional Sukabumi.

Tamiya dengan berlari tersebut kini merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat di Kota Sukabumi. Bahkan, penghobi mobil rakitan ini pun kini memiliki komunitas resmi, yakni Sukabumi *Street Mini 4WD*. Komunitas ini biasa berkumpul di Terminal Kota Sukabumi itu pun memiliki jadwal setiap hari Minggu untuk ajang latihan dan silaturahmi.

Street Mini 4WD awalnya dimulai justru bukan di Jepang, akan tetapi di Italia sejak tahun 90an dimulai saat *hype anime Dash Yonkuro* sedang tinggi kala itu. Dengan berkembangnya *Street Mini 4WD* di Italia, hingga maka pada April 2017 Ranga Marvel ditunjuk oleh Italia sebagai *Street Mini 4WD Ambassador* bersama dengan Emdy dari Bandung (selaku wakil ketua komunitas). Seiring berjalannya waktu *Street Mini 4WD* di Indonesia pun semakin berkembang hingga saat ini diikuti oleh berbagai daerah lain dengan penyebaran region sudah lebih dari 30 wilayah di Indonesia dan lebih dari 6.000 anggota, dan pada hari Jumat tanggal 10 September 2021. Komunitas PlayOn Street Mini 4WD resmi berbadan hukum dan memiliki akta pendirian dan tergabung dalam KORMI (Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia) sebagai INORGA. Di regional Sukabumi komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* ini berdiri sejak tanggal 30 September 2022 lalu yang sedang menunggu proses mendapatkan akta pendirian dan tergabung KORMI (Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia).

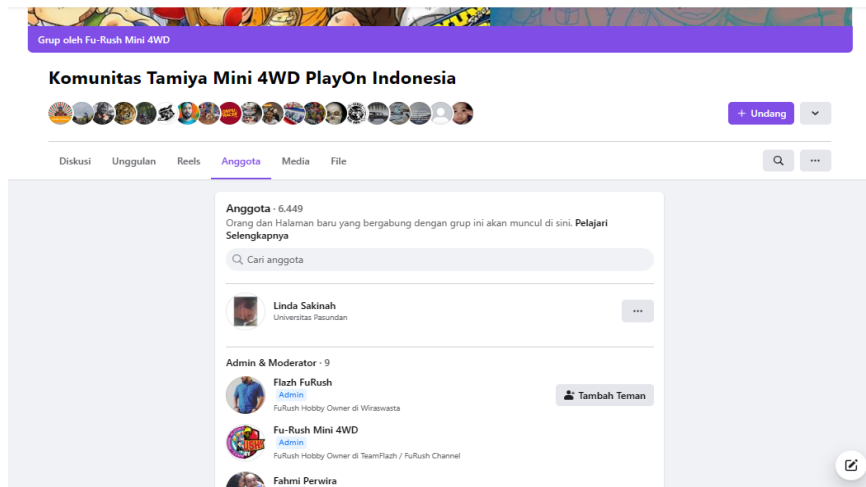
Kegiatan para anggota komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* yang dilakukan adalah menggelar *Run Session* secara periodik, dimana mereka nantinya saling menguji keterampilan mereka, bisa dalam *endurance, duel, time attach* hingga estafet. Komunitas ini hadir selain beraktivitas di luar ruangan, komunitas PlayOn

juga mendorong anggotanya untuk meningkatkan aspek lain dari hobi Mini 4WD nya diantaranya adalah sebagai wadah untuk dapat mendukung perkembangan anggota melalui berbagai kegiatan dan juga perlombaan (*contest/challenge*), yang mencakup: *MODEL BUILDING, PHOTOGRAPHY, CUSTOM WORK, NATIONAL & INTERNATIONAL CONTEST*, karya anggota yang dipublikasikan oleh media baik online dan cetak, *WORKSHOP* baik untuk dewasa dan juga anak-anak, *KEGIATAN SEKOLAH DILUAR JAM BELAJAR MENGAJAR* (agar anak-anak aktif olah fisik dan dikenalkan ke hobi Mini 4WD) dalam program *PlayOn Goes To School, CAR FREE DAY GATHERING, TALKSHOW, KEGIATAN SOSIAL* dan *CHARITY*, dan lain sebagainya.

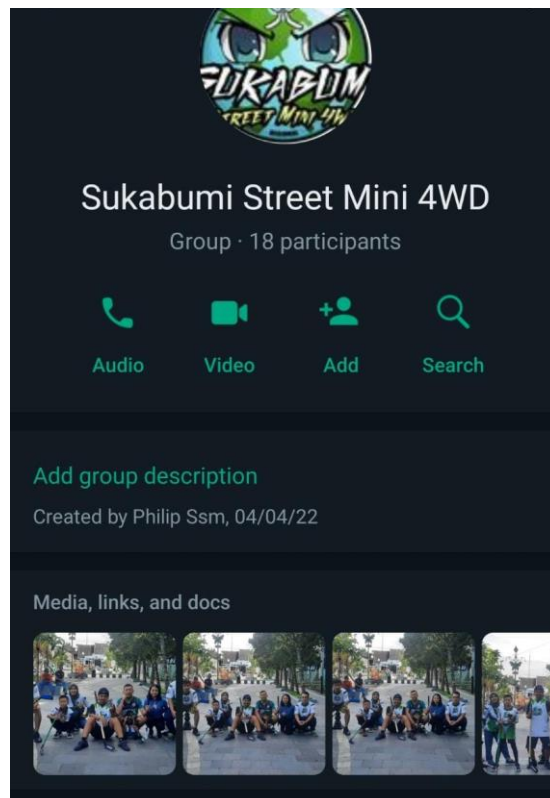
Anggota komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* ini tidak terbatas pada usia, siapapun bisa mengikuti dan bergabung dalam komunitas ini. Rata-rata yang mengikuti komunitas ini berusia 30 tahun keatas yang memiliki pengalaman bernostalgia dalam permainan tamiya akan tetapi tak hanya orang dewasa saja namun juga sebagian anak-anak turut bergabung dalam komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* yang didampingi oleh orang tuanya. Hingga saat ini jumlah anggota pada komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi memiliki 18 anggota dan jumlah anggota yang bergabung di komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* di Indonesia sudah berjumlah sekitar 6.449.

Gambar 1.1 Jumlah Anggota Komunitas PlayOn Street Mini 4WD

Indonesia di Facebook berjumlah 6.449



Gambar 1.2 Jumlah Anggota Komunitas PlayOn Street Mini 4WD Sukabumi Berjumlah 18 Anggota



Sebagian masyarakat awam masih memandang sebelah mata terhadap komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* ini karena beberapa hal. Salah satunya adalah karena permainan street 4WD dianggap sebagai permainan anak-anak yang sudah ketinggalan zaman mengingat permainan tamiya ini pernah populer pada tahun 90an atau usang dari peradaban era saat ini yang sudah tersedia alat teknologi yang lebih canggih.

Kemudian menurut perspektif beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa permainan *Street Mini 4WD* adalah sebuah permainan yang hanya biasa dilakukan oleh anak-anak saja. Dari perspektif negatif tersebut pada kenyataannya adalah komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* ternyata memiliki tujuan dari aktifitas yang dilakukan yakni mengajak masyarakat sekitar untuk memberikan kontribusi nyata dalam segala aspek aktivitas sosial yang kreatif dan sportif serta lebih melekatkan kecintaan terhadap olahraga berjalan dan berlari bersama Komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi.

Adapun manfaat positif yang diperoleh dari kegiatan dilakukan yaitu tidak hanya terlibat dalam aktifitas *outdoor* yang dapat menyehatkan tubuh akan dalam bermain permainan *Mini 4WD* ini, dan tentu saja dapat juga melibatkan keluarga, dalam hal ini anak-anak, sehingga dengan *Street Mini 4WD*, anak-anak akan memiliki sikap yang aktif, sikap sportifitas dan *Mini 4WD* juga baik untuk mengasah kreatifitas anak serta motorik anak saat bermain dalam mengendalikan *Mini 4WD* mereka. Manfaat lain adalah meningkatkan hubungan atau ikatan antara orang tua dan anak saat bermain bersama.

Gaya hidup para penggiat tamiya dapat diekspresikan melalui banyak hal, salah satunya dengan mengikuti komunitas *PlayOn Street Mini 4WD*. Komunitas ini secara singkatnya, yaitu berolahraga sambil bermain tamiya dengan cara yang santai karena pemilik tamiya pun harus turut serta mengarahkan arah laju mobil tamiya tersebut. Arti dari gaya hidup dalam pembahasan disini adalah apa motif dari para anggota komunitas *Play On Street Mini 4WD* yang mereka lakukan, kegiatan apa yang mereka lakukan, bagaimana cara mereka berinteraksi dan bertindak dengan orang lain, dan makna apa yang mereka dapatkan dari aktifitas ini.

Dalam hal ini, komunitas ini tentu memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan *Track Mini 4WD* dengan *Street Mini 4WD* adalah *Street Mini 4WD* dalam pertandingannya akan dikendalikan oleh pemiliknya dengan berlari mengikuti laju dari tamiya mini 4WD di jalanan (*street*) model lintasannya lima macam. Yaitu *flat*, *jump*, *off-road*, *combo*, dan *extreme*. Begitu juga pelaksanaannya. Ada *single run*, *team run*, dan *estafet run*. Yang jelas, semua pemiliknya dituntut untuk berlari. Selain itu, pemiliknya juga wajib sehat. Bayangkan, pemilik tamiya berlari mengikuti mobilnya untuk mengarahkan lajunya. Kalau fisiknya lemah, bisa jadi kalah cepat dan kena penalti.

Setiap masing-masing individu satu dengan yang lainnya dan beraneka ragam itu tentu juga terjadinya interaksi, saling berhubungan demi kepuasan masing-masing dan disini manusia adalah makhluk sosial yang sempurna dengan keistimewaan yang sudah dianugerahi akal dan pikiran. Tujuan hidup yang dipilih oleh setiap orang itu adalah dari hasil berinteraksi yang mengikuti arus

perkembangan teknologi yang memudahkan kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Komunitas menjadi salah satu fungsi kebutuhan manusia terutama bagi orang-orang yang memiliki hobi dalam berolahraga dan bermain tamiya, untuk menyalurkan hobi mereka memperoleh manfaat yang positif, hidup yang lebih sehat dan produktif. Komunitas merupakan salah satu kelompok sosial yang memiliki ketertarikan dan minat yang sama. Dalam komunitas tersebut, para anggotanya memiliki tujuan, maksud, kebutuhan, kegemaran, kepercayaan, dan sejumlah kondisi yang serupa.

Terciptanya sebuah komunitas terjadi karena orang-orang yang memiliki ketertarikan dan minat yang serupa. Selain itu, komunitas harus mempunyai citra yang baik agar mendapatkan pandangan yang baik di mata masyarakat. Membangun sebuah citra di masyarakat menjadi hal terpenting. Selain untuk membangun kepercayaan publik, citra juga dibentuk supaya komunitas tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam suatu hal tertentu. Komunitas yang memiliki citra baik akan menghasilkan respon yang baik dan positif pula dari masyarakat. Komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* ini berhasil membangun citra yang baik pada masyarakat karena aktif dalam kegiatan rutinnya, meskipun masih terdapat perspektif yang kurang begitu baik dari sebagian masyarakat dan memiliki jumlah anggota sedikit yang aktif.

Identitas yang dibangun oleh orang-orang dalam sebuah komunitas sosial secara tak langsung adalah pembentukan identitas komunitas itu sendiri. Setiap anggota yang berada dalam komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* regional Sukabumi

pada dasarnya memiliki persamaan dalam minat mereka yakni bagi mereka yang pecinta anime Dash Yonkuro, pecinta mobil tamiya 4WD, pecinta olahraga lari sekaligus turut melestarikan budaya permainan tradisional ini yang sempat populer pada tahun 1990an.

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan oleh kelompok kecil yang berkontak secara langsung atau tatap muka. Komunikasi kelompok juga komunikasi yang berlangsung bersama beberapa anggota dalam suatu kelompok kecil misalnya diskusi, rapat, pertemuan dan sebagainya. Komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* adalah salah satu contoh dari komunikasi kelompok.

Alasannya bahwa mereka melakukan diskusi dalam merencanakan konsep yang dapat mengembangkan banyaknya kegiatan positif yang dilakukan oleh mereka dalam komunitas ini. Mereka melakukan pertemuan dan berdiskusi dengan para anggota dan ketua cabang komunitas untuk mengadakan suatu event baik itu *event gathering* hingga ajang kontes dengan menentukan lokasi lomba, menentukan jadwal latihan, menghitung biaya yang harus dikeluarkan, menentukan kerja sama dengan pihak *sponsorship*, dan menentukan siapa saja anggota yang akan turut serta dalam lomba tersebut.

Komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* juga cukup aktif dalam menyampaikan informasi seputar diskusi anggota dan kegiatan melalui *whatsapp* grup dan juga grup resmi di media sosial *facebook*. Melalui Komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi, para penggeraknya berharap komunitas ini dapat mengedukasi dan menginspirasi para anggota komunitas maupun masyarakat sekitar untuk untuk berlaku hidup sehat, kreatif, dan sportif dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan resminya komunitas *PlayOn* Indonesia termasuk di regional Sukabumi, maka komunitas ini pun mulai berusaha mengembangkan komunitas ke arah yang lebih luas lagi, diantaranya menyusun program-program, rencana kerja, *fund raiser*, kerjasama / kolaborasi dengan pihak / komunitas lain, dan sebagainya. Tentunya hal tersebut tidak mungkin terjadi tanpa upaya dari pengurus komunitas, baik pengurus umum dari regional Sukabumi maupun di semua Region yang terlibat dan tergabung dalam Komunitas *PlayOn* Indonesia, juga pengurus inti.

Melihat berbagai macam kegiatan yang dilakukan *PlayOn Street Mini 4WD* regional Sukabumi membuat para anggota akan lebih akrab karena di dalamnya terdapat proses komunikasi yang berlangsung. Proses komunikasi kelompok ini menghasilkan banyaknya fungsi dari komunikasi kelompok itu sendiri yang nantinya akan mempengaruhi kelancaran dalam proses komunikasi.

Fungsi komunikasi kelompok yang dimaksud peneliti yaitu fungsi hubungan sosial yang dimana hal tersebut dapat membentuk keakraban antara anggota satu dengan anggota lainnya. Adapula, fungsi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang dapat membantu anggota dalam komunitas dalam menentukan suatu pilihan yang akan dipilih dan penyelesaian masalah yang sedang dihadapi dan fungsi terapi memiliki tujuan untuk membantu anggota dalam komunitas mencapai perubahan positif bagi dirinya sendiri.

Setiap komunitas memiliki visi dan misi dibentuknya komunitas tersebut, dengan menjalin sebuah komunikasi antar pengurus dan anggota yang ingin bergabung dalam komunitas ini yang bergerak di bidang olahraga dan seni. Oleh karena itu sebuah komunikasi itu tidak akan pernah putus dan apabila terjadi sebuah

masalah akan dilakukan mediasi agar tidak terjadinya *miss communication*. Dengan kerja sama dan keharmonisan di dalam sebuah komunitas akan membuat komunitas tersebut tetap terasa hidup dimata masyarakat Sukabumi.

Sebuah komunitas yang sehat mampu mengembangkan gaya hidup komunitas yang baik. Maka dari itu, yang menjadi latar belakang permasalahan yang ingin peneliti bahas adalah tentang Gaya Hidup *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi, karena dibalik adanya komunitas tersebut akan berkaitan dengan gaya hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial dan tentunya gaya hidup dari komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi sendiri.

Gaya hidup komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi ini berkaitan dengan teori fenomenologi yang dicetuskan oleh Alfred Schutz, dalam penelitian teori ini mengungkap suatu kesamaan makna dari suatu fenomena gaya hidup yang secara sadar dialami oleh seseorang ataupun dari anggota Komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* ini.

Dari teori ini, maka dapat diketahui apa makna kesamaan dari tujuan, tindakan, dan motif dari penggiat *Mini 4WD* dengan cara meneliti bagaimana gaya hidup mereka, apa saja kegiatan yang dilakukan mereka, makna apa yang mereka dapatkan dari kegiatan tersebut, dan apa motif mereka mengikuti komunitas ini dan lainnya. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Motif-motif ini memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku manusia. Motif muncul karena adanya kebutuhan atau *need*. Motif yang dimiliki seseorang membuat seseorang termotivasi untuk bergabung menjadi anggota komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi. Fenomenologi merupakan suatu jenis penelitian

kualitatif yang digunakan dalam mengungkap adanya kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan setiap individu alami oleh suatu kelompok dalam hidupnya.

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah para anggota dari komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* membentuk kepribadian dan perilaku sehari-hari mereka terpengaruh dari gaya hidup dan komunikasi kelompok. Secara singkat dapat ditarik garis permasalahan tersebut dapat dibuat rumusnya sebagai **“GAYA HIDUP KOMUNITAS PLAYON STREET MINI 4W REGIONAL SUKABUMI”**.

1.2 Fokus Penelitian dan Pernyataan

1.2.1 Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang telah menjadi fokus penelitian yakni : Bagaimana Gaya Hidup Komunitas *PlayOn Street Mini 4WD* Regional Sukabumi.

1.2.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti mengajukan pernyataan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motif gaya hidup komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi?
2. Bagaimana tindakan komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi?
3. Bagaimana makna gaya hidup komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menyelesaikan program studi (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Kemudian ada tujuan lain sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui motif gaya hidup komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi.
2. Mengetahui tindakan informan komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi.
3. Mengetahui makna gaya hidup komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu sosial. Berkaitan dengan judul penelitian, maka peneliti terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya pada bidang *Public Relation*.

1.3.3 Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam kajian ilmu komunikasi di bidang komunikasi kelompok mengenai gaya hidup komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi kepustakaan dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Hubungan Masyarakat.
3. Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan khususnya kalangan akademisi.

1.3.4 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan masyarakat untuk mengetahui sejauh mana komunitas *Playon Street Mini 4wd* regional Sukabumi.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Pasundan khususnya program studi Ilmu Komunikasi sebagai *literature* bagi penelitian berikutnya.